



**BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
SORONG
2021**



**LAPORAN TEFA
PEMBESARAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)
DI TAMBAK BUSMETIK
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

**OLEH :
TIM TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan jenis udang yang berasal dari perairan amerika latin (Haliman dan Adijaya, 2005). Erlangga (2012) menambahkan bahwa pada awalnya budidaya vaname dimulai dari pantai barat Meksiko kearah selatan hingga Peru. Akan tetapi, saat ini budidaya vaname telah merebahi ke kawasan asia, seperti Taiwan, Cina dan Malaysia, bahkan kini di Indonesia (Haliman dan Adijaya, 2005).

Udang vaname banyak diminati untuk dibudidayakan karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan jenis udang lain. Menurut Kordi (2010) keunggulan udang vaname adalah lebih mudah dibudidayakan dan relative lebih tahan penyakit. Selanjutnya Muftuch (2007) menambahkan bahwa, udang vaname juga memiliki tingkat konsumsi protein pakan yang rendah, sehingga dapat menekan biaya produksi. Selain itu, udang vaname juga memiliki tingkat *survival rate* (SR) tergolong tinggi dengan waktu pemeliharaan relative pendek sekitar 90 – 100 hari per siklus (Haliman *et al.*, 2002).

Data dari Federasi Pangan Dunia menyatakan bahwa Produksi perikanan budidaya dari jenis *crustacean* (jenis udang – udangan) pada tahun 2010 terdiri dari 29,4% pada perairan dan 70,6% dari perairan laut didominasi oleh udang putih (*L. vannamei*), 77% diantaranya diproduksi negara-negara Asia termasuk Indonesia (FAO, 2012). Hal ini tidak lepas dari negara-negara pesaing Indonesia dalam mengespor udang seperti Vietnam, Thailand, China, dan Malaysia mengalami serangan penyakit EMS (*Early Mortality Syndrome*) yang menyebabkan pasokan udang dunia menurun, hal ini sangatlah menguntungkan Indonesia yang tidak mengalami serangan penyakit EMS untuk meningkatkan produksi udang vaname yang memiliki harga jual tinggi (Kholikul, 2013).

Berdasarkan pengembangannya, mulai dari teknis produksi yang mudah dikuasai sampai dengan nilai ekonomis yang tinggi, maka pengetahuan dan cara budidayanya menjadi penting untuk mendukung produksi udang vaname.

1.2. Tujuan

- Mengetahui teknik pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) ditambah busmetik.
- Meningkatkan jiwa dan manajemen wirausaha Taruna/i di bidang budidaya perikanan khususnya komoditas udang vaname.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Alat

Adapun alat yang digunakan selama kegiatan secara rinci sebagai berikut:

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1	Tambak	Plastik HDPE	2	Unit
2	Pompa inlet	6 inchi	1	Unit
3	Pompa outlet	8 inchi	2	Unit
4	Pompa alkon	2 inchi	1	Unit
5	Jala	Benang	1	Buah
6	Keranjang	Plastik	10	Buah
7	Anco	Hafa	4	Buah
8	Ember pakan	Plastik	2	Buah
9	Piring pakan	plastik	2	Buah
10	Genset	1 fase	1	Unit
11	Kincir	1 fase	4	Unit
12	Box panen	plastik	15	Buah
13	pH pen	Paper	1	Buah
14	Refraktometer	Atago	1	Buah
15	Thermometer	Air raksa	1	Buah
16	Secchi disk	Pipa PVC	1	Buah
17	Timbangan panen	Kapasitas 50 kg	1	Unit
18	Timbangan pakan	Digital	1	Unit
19	Tali kincir 12 mm	PE	2	Gulung

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilapangan proses pembesaran udang vaname melibatkan anggota kelompok tefa Taruna/i untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembesaran mulai persiapan lahan sampai pasca panen.

Pelaksanaan kegiatan memakan waktu $\pm$ 6 bulan (Mei sampai Oktober 2021) mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring evaluasi serta pelaporan. Lihat dilampiran 1.

2.2.1 Persiapan Lahan

a. Pengeringan

Pengeringan tambak dilakukan antara 5-7 hari, tergantung dengan kondisi media air pemeliharaan. Proses pengeringan dilakukan untuk memutus rantai hama penyakit, mengurai sisa-sisa bahan organik dalam tambak.

b . Pembersihan dasar tambak

Membersihkan lumpur yang mengendap didasar akibat dari sisa pakan dan kotoran pada saat kegiatan budidaya dengan menggunakan pompa alkon

c. Penambalan

Melakukan penambalan plastik HDPE yang sobek menggunakan lem aibon dan lakban hitam untuk lubang kecil disebabkan kepiting dan menggunakan heater untuk sobek yang lebar, sementara untuk pintu outlet menggunakan lem epoxy philipin.

d. Pemberantasan hama dan penyakit

Dalam persiapan lahan untuk memberantas hama dan penyakit seperti ikan liar serta yang lainnya menggunakan saponin 30 kg dan kaporit 25 kg ditebar secara merata di pelataran tambak.

e. Pengisian air

Pengisian air ditambak dilakukan sampai dengan ketinggian 100-150 cm. Air dialirkan dari bak tandon air laut yang telah diendapkan sebelumnya.

f. Pemupukan

kegiatan pemupukan bertujuan untuk menumbuhkan plankton dan menjaga kesuburan air. Pupuk yang digunakan adalah pupuk anorganik yaitu Urea, TSP dan NPK dengan dosis(1;1;2 kg)

g. Aplikasi Probiotik

Untuk aplikasi probiotik pada persiapan lahan tujuannya menjaga kualitas air dan pembentukan warna air. Bahan yang digunakan yaitu probiotik, molase dan dedak dengan dosis (30 gram probiotik, 1 liter molase, 1 kg dedak) fermentasi kira-kira 24 jam, tebar sebelum matahari naik

2.2.2 Penebaran

Penebaran dilakukan pada pagi hari, tanggal 20 Juni 2021 pukul 09.30 Wit yaitu meliputi sampling benih, proses aklimatisasi dan menebar benih. Jumlah benih yang ditebar 130.000 ekor dengan luasan 1700 M², benur berasal dari PT. Esaputli Prakarsa Utama Makasar Sulawesi Selatan

2.2.3 Pemeliharaan dan Pengelolaan Pakan

Pemeliharaan dilakukan pada tambak latih busmetik Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Pakan yang diberikan berupa pellet dengan frekuensi pemberian 3-5 kali sehari, sebesar 5-10% dari bobot total, dianco 0,5-1% pengecekan 1-2,5 jam setelah pemberian pakan, monitoring pertumbuhan, kualitas air dan kesehatan udang.

2.2.4 Panen

Panen dilakukan setelah tiga bulan pemeliharaan dengan metode panen parsial dan total. Total panen kotor 2.306 kg terpacking 2.161 kg, dengan rincian hasil panen parsial 982 kg, panen total 1.179 kg, size 44 ekor per kg dan SR 78,05% dengan rincian dapat dilihat pada lampiran 3.

2.3 Sumber Dana

Sumber dana untuk biaya operasional berasal dari DIPA Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun Anggaran 2021 dengan rincian bahan yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 2.

2.4 Permasalahan dan Pemecahan Masalah

2.4.1 Permasalahan

Di awal dan menjelang akhir pemeliharaan sering hujan deras

2.4.2 Solusi

- a. Tebar kapur kaptan
- b. Pergantian air.

BAB III

PENUTUP

Dengan adanya kegiatan Teaching factory ini dapat melatih taruna/i mencapai tingkat kompetensi yang memadai dalam teknik budidaya pembesaran udang vaname ditambah busmetik. Taruna/i terbiasa dan mencintai dunia kerja perikanan serta menjadi acuan masyarakat dalam mengembangkan produksi perikanan. Peserta didik selepas belajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dapat mengaplikasikan ilmunya di sektor perikanan baik di sektor pemerintahan maupun swasta, sehingga harapan mampu mencetak Sumber Daya Manusia kelautan dan perikanan menjadi kenyataan dan bermanfaat bagi sektor perikanan.

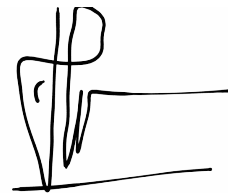
Dengan adanya program ini diharapkan kompetensi lulusan dari Sekolah lingkup Kementrian Kelautan dan Perikanan dapat menjadi wirausahawan berkualitas, penggerak roda perekonomian serta mampu menciptakan lapangan kerja baru khususnya bagi masyarakat sekitar.

Sorong, Oktober 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi TBP

Pengelola Budidaya Air Payau



Intannurfemi B. Hismayasari, S.Pi., M.Si
NIP.19810107 200604 2 019

Saidin, S.Pi
NIP 19750831 200701 1 002

Mengetahui,
Direktur Politeknik KP Sorong,

Muhammad Ali Ulat, S.Pi, M.Si
NIP. 19730430 200112 1 002

Lampiran 2.

Bahan yang digunakan selama pembesaran udang vaname ditambak busmetik Politeknik KP Sorong tahun 2021

No	Nama Bahan	Masuk	Terpakai	Sisa
1	Pipa pvc	14 batang	14 batang	Habis
2	Elbow pipa pvc	8 buah	8 buah	Habis
3	Dop pipa pvc	4 buah	4 buah	Habis
4	Lem pipa	4 buah	4 buah	Habis
5	Batu	12 kubik	12 kubik	Habis
6	pasir	8 kubik	8 kubik	Habis
7	Tanah	30 kubik	30 kubik	Habis
8	Benur	130.000 ekor	130.000 ekor	Habis
9	Pakan PV-0 Super	75 kg	75 kg	Habis
10	Pakan PV-0 crumble	175 kg	175 kg	Habis
11	Pakan PV-1	425 kg	425 kg	Habis
12	Pakan PV-1P	600 kg	600 kg	Habis
13	Pakan PV-2	950 kg	950 kg	Habis
14	Pakan PV-2P1	1300 kg	1300 kg	Habis
15	Kapur kaptan/omya	450 kg	450 kg	Habis
16	Kaporit	25 kg	25 kg	Habis
17	Probiotik serbuk (bacillus)	2 kg	2 kg	Habis
18	Probiotik serbuk (lakto)	1kg	1kg	Habis
19	Molase (tetes tebu)	35 ltr	35 ltr	Habis
20	Vitamin (takeda)	5 kg	5 kg	Habis
21	Rekato	2 kg	2 kg	Habis
22	Dedak	40 kg	40 kg	Habis
23	Saponin	50 kg	30 kg	20 kg
24	Pupuk Urea	3 kg	3 kg	Habis
25	Pupuk TSP	3 kg	3 kg	Habis
26	Pupuk NPK	5 kg	5 kg	Habis
27	BBM (bensin)	130 liter	130 liter	Habis

28	Lem aibon	4 kaleng	4 kaleng	Habis
29	Lem epoxy (philipin @ 1kg)	1 pasang	1 pasang	Habis
30	Lakban hitam	5 buah	5 buah	Habis
31	Oli kincir	5 liter	5 liter	Habis
32	Bambu anco	4 buah	4 buah	Habis
33	Bambu serok klekap	5 buah	5 buah	Habis
34	Test kit DO	1 set	1 set	Habis
35	Test kit NO2	1 set	1 set	Habis
36	Test kit NO3	1 set	1 set	Habis
37	Test kit Phospat	1 set	1 set	Habis
38	Testkit pH paper	2 set	2 set	Habis
39	Tali PE	2 rol	1 rol	1 rol
40	Baut	8 pasang	8 pasang	Habis
41	Lampu sorot	1 buah	1 buah	Habis
42	Semen	25 zak	25 zak	Habis
43	Pompa alkon	1 unit	1 unit	habis
44	Kantong plastik besar	5 pis	5 pis	Habis
45	Kantong plastik sedang	10 pis	10 pis	Habis
46	Plastik packing	40 pis	40 pis	Habis
47	Es balok	170 buah	170 buah	Habis
48	Sarung tangan kain	1 pak	1 pak	habis

Lampiran 3. Kwitansi panen udang

No.	
Telah terima dari	CV. Sorong Sejahtera
Uang sejumlah	Lima puluh empat juta sepuluh ribu rupiah
Untuk pembayaran	Pembelian Udang Vaname 982 kg x 55.000
Rp.	54.010.000

CV. SORONG SEJAHTERA
KOTA SORONG
RICHY FOTANES MALIBELA

Parsial

No.	
Telah terima dari	CV. Sorong Sejahtera
Uang sejumlah	Enam puluh empat juta delapan ratus empat puluh lima ribu rupiah.
Untuk pembayaran	Pembelian Udang Vaname 1.179 kg x 55.000
Rp.	64.845.000

CV. SORONG SEJAHTERA
KOTA SORONG
RICHY FOTANES MALIBELA

Total

Keterangan:

- Total panen kotor 2.306 kg
- Terjual 2.161 kg
- Harga jual Rp 55.000/kg
- Total Setoran PNPB (2.161x55.000) Rp 118.855.000

Lampiran 4. Bukti setoran PNB



**Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNB ONLINE (SIMPONI)**

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820210914786724
Tanggal Billing	: 14-09-2021 08:23:45
Tanggal Kedaluwarsa	: 21-09-2021 08:23:45
Tanggal Bayar	: 14-09-2021 09:27:30
Bank/Pos Bayar	: Bank Negara Indonesia
Channel Bayar	: Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara Penerimaan Politeknik Kp Sorong
Kementerian/Lembaga	: Kementerian Kelautan Dan Perikanan
Unit Eselon I	: Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan
Satuan Kerja	: Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong
Total Disetor	: 54.010.000 (IDR)
Terbilang (IDR)	: Lima Puluh Empat Juta Sepuluh Ribu
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000064209
NTPN	: DB6CF48VUJ7L2VD4

Detil Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELAUTAN DAN PERIKANAN - Hasil Samping Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan - Praktik Budidaya - Balai Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Ambon, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waeheru dan Sekolah Usaha Perikanan Menengah Sorong - Udang - Udang Windu - Konsumsi - 31 -40 ekor
Kode Akun	: 425119 - Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya
Jumlah Setoran	: 54.010.000 (IDR)
Keterangan	: Panen Partial ke satu

Tanggal Cetak : 07/10/2021 08:37:26 WIB



**Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBPN ONLINE (SIMPONI)**

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820210922656032
Tanggal Billing	: 22-09-2021 07:10:09
Tanggal Kedaluwarsa	: 29-09-2021 07:10:09
Tanggal Bayar	: 23-09-2021 06:57:47
Bank/Pos Bayar	: Bank Negara Indonesia
Channel Bayar	: Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara Penerimaan Politeknik Kp Sorong
Kementerian/Lembaga	: Kementerian Kelautan Dan Perikanan
Unit Eselon I	: Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan
Satuan Kerja	: Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong
Total Disetor	: 64.845.000 (IDR)
Terbilang	: Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu (IDR)
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000155239
NTPN	: D8D492G4UU33P490

Detil Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: X. HASIL SAMPING KEGIATAN TUGAS DAN FUNGSI- B. PembudidayaanIkan/Praktik Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Budidaya Ikan - 29. Udang Vaname - d. Konsumsi
Kode Akun	: 425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
Jumlah Setoran	: 64.845.000 (IDR)
Keterangan	: Tefa TBP Udang Vaname Panen parsial 2

Tanggal Cetak : 07/10/2021 08:35:04 WIB

Lampiran 5. Dokumentasi



Persiapan lahan



Penebaran benur



Pemberian pakan



Sampling udang



Monitoring kesehatan



Panen udang

Lampiran 1.

KEGIATAN TEFA PRODI TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN

PEMBESARAN UDANG VANAME POLITEKNIK KP SORONG 2021

NO	JENIS KEGIATAN	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Perencanaan dan Persiapan lahan																								
2	Penebaran																								
3	Pemeliharaan																								
4	Panen																								
5	pasca panen																								
6	Evaluasi dan Pelaporan																								

Pengelola Budidaya Air Payau

Saidin, S.Pi
NIP. 19750831 200701 1 002

HARI																S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R
TGL																15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
TK I	TARUNI															1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5
																2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6
	TARUNA															1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7
	TARUNA															1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
TK II	TARUNI															1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31
																2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32

HARI		K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S
TGL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1
TK I	TARUNI	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5	7	9	11	13	15
		8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6	8	10	12	14	16
	TARUNA	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2
TK II	TARUNA	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7
	TARUNI	33	35	37	39	41	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	1	3	5	7	9	11
		34	36	38	40	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	2	4	6	8	10	12

HARI		M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S
TGL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
TK I	TARUNI	17	19	21	23	25	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25
		18	20	22	24	26	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26
	TARUNA	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6
TK II	TARUNA	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6
	TARUNI	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32
		14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33

HARI		R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	
TGL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
TK I	TARUNI	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5	7	
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6	8	
	TARUNA	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
TK II	TARUNA	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	
	TARUNI	34	36	38	40	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	2	4	6	8	10	
		35	37	39	41	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	1	3	5	7	9	11	

HARI		J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M
TGL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
TK I	TARUNI	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	1	3	5	7	9	11	13	15	17
		10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	2	4	6	8	10	12	14	16	18
	TARUNA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4
TK II	TARUNA	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3
	TARUNI	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31
		13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32

KA. Pusbinka

Pengelola Tambak

Saidin, S.Pi
NIP. 19750831 200701 1 002

TUGAS PIKET TAMBAK

1. Mengisi jurnal piket tambak.
2. Mengukur kualitas air.
3. Memberi pakan udang.
 - a. Mematikan kincir/turbo 30 menit sebelum pemberian pakan.
 - b. Setelah 30 menit pemberian pakan kincir/turbo dihidupkan kembali.
4. Aplikasi probiotik.
5. Penyiponan dasar tambak.
6. Membersihkan kotoran (busa atau klekap ditambak).
7. Piket taruni berlaku mulai pukul 06:00-18:00 WIT.
Piket taruna berlaku mulai pukul 08:00-08:00 WIT hari berikutnya.
8. Jaga malam hanya dilakukan taruna mulai pukul 18:00-06:00 WIT.

Waktu/jam	Kegiatan
06:00 Wit	Mengukur kualitas air
07:00 Wit	Pemberian pakan
09:00 Wit	Cek anco
11:00 Wit	Pemberian pakan
13:00 Wit	Cek anco
14:00 Wit	Mengukur kualitas air
15:00 Wit	Pemberian pakan
17:00 Wit	Cek anco
18:00 Wit	Mengukur kualitas air
19:00 Wit	Pemberian pakan
21:00 Wit	Cek anco
23:00 Wit	Pemberian pakan
23:00 – 06:00 Wit	Jaga malam khusus taruna

Catatan :

1. Laksanakan piket dengan penuh tanggung jawab!
2. Piket dilaksanakan diluar kegiatan perkuliahan.
3. Untuk vitamin 1 jam sebelum pemberian di campur/oral dengan pakan.
4. Pemberian kapur dilakukan ketika pH turun dan setelah hujan deras terutama malam hari.
5. Selalu koordinasi dengan:

Teknisi tambak : Pak Hadi Nur Rohman (0811486166)

Asisten teknisi : - Abimanyu Bayu Saputra (082239583874) (Manajer/ PK)

- Hudson Moai (082311010864) (Defisi Pakan)

- Wahyudin (082238935617) (Defisi K.A)

- Ferdinando Boger (082198214178) (Anak Pakan)
6. Jika terjadi masalah hubungi pengelola tambak Pak **Saidin, S.Pi (082399417671)**

DAFTAR NAMA TARUNA TARUNI TBP

TINGKAT II				TINGKAT I			
	TARUNI		TARUNA		TARUNA		TARUNI
NO	Nama	NO	Nama	NO	Nama	NO.	Nama
1	Adelce Kandipi	1	Agung Asky P.	1	Abdul Sultan M. N.	1	Apriyanti Ely
2	Adita Ramadanti	2	Alfonsius Yebo	2	Adolop A Pangeli	2	Delina Ratuarat
3	Agnes Y. Ronsumbre	3	Bahrudin Samay	3	Hudai Manilet	3	Dian Nurhasanah
4	Albertina Nuntian	4	Didimus Dedi Abagaimu	4	Sadrak Unawekla	4	Djihan Suciwandira
5	Alda Wahdaniah	5	Moh. Taher A.	5	Soni E.Mangar	5	Evernas D. Parsin
6	Amanda Kareth	6	Muh. Asrial S	6	Erens N. Sada	6	Galu Wamona
7	Delila Sandra Kanu	7	Brian Monim	8	M. Rizki Saputra	7	Hajar Sulawesy
8	Dini Andriyani	8	Romaldus	9	Arif Rahman Basri	8	Hawa Anakota
9	Dorce Oruw					9	Hawa Latukau
10	Dwi Febi Yanti					10	Junaithe Nanulaita
11	Farida A. Yansip					11	Kartika Febri Yani
12	Finy Wael					12	Lara Thiany H.
13	Fitrianingsih					13	Lita Dwi Puspita
14	Fresty Esmi Sambar					14	Mersya Tasya F.
15	Herni Manampaisem					15	Meyzhin Jalnuhubun
16	Ipona Delfika Tomagola					16	Novela W. Rumboisano
17	Iriani Iha					17	Novita Helena L
18	Jumria Saet	30	Nur Hamida			18	Novita Watafuhan
19	Kiki Wulandari	31	Regina Damanik			19	Nurhayati Djilfufin
20	Kristina Yuni W.	32	Ririn Sriningsih			20	Nurjana Anakota
21	Lastrianita Putri Datu Arrang	33	Riska Putri N.			21	Obertina Kamerkey
22	Lisa Said Kelirey	34	Riska Samardia M.			22	Sasmita Adelia
23	Marshella Rachel I.	35	Rodhia Al Jaatsiyah			23	Yati Maria L.
24	Martha Onayum R.	36	Ruth Mansai			24	Yesya Salay
25	Mayang Uswatul H.	37	Siti Nafisah Yamko			25	Zheinzke Zeland
26	Meristika Trirbo	38	Tracyalisa Talib			26	Risda Sangaji
27	Miftahul Jannah S.	39	Yanty Sarimolle				
28	Mulyati Malawat	40	Marlis Sokoy				
29	Nella Gultom	41	Gosiah Puarada				